YOGYAKARTA

OPERASI PASAR BERAS DI BERINGHARJO

Pemkot Bangun Kolaborasi Intervensi Harga Kebutuhan Pokok

YOGYA (KR) - Pemkot Yogya berkomitmen untuk bergerak cepat dalam mengantisipasi potensi lonjakan inflasi yang bisa berdampak terhadap daya beli masyarakat. Salah satu upaya yang telah rutin dilakukan ialah membangun kolaborasi untuk mengintervensi harga kebutuhan pokok yang ada di pasar.

Singgih Raharjo, mengungkapkan kolaborasi yang sudah dibangun ialah kerja sama dengan Bulog, Bank Indonesia, Pemda DIY, distributor hingga gabungan kelompok tani (gapoktan). "Setiap hari sebenarnya kami sudah berkolaborasi melalui Kios Segoro Amarto yang ada di pasar pantau. Ini adalah kolaborasi yang bagus untuk menstabilkan harga kebutuhan pokok," tandasnya di sela kegiatan operasi pasar beras di Pasar Beringharjo, Kamis (7/9).

Melalui Kios Segoro Amarto, sejumlah kebutuhan pokok mulai dari beras, telur, minyak goreng serta gula pasir dijual dengan harga standar atau tidak melebi-

Penjabat (Pj) Walikota Yogya hi HET. Hal itu menjadi acuan bagi pedagang di pasar tradisional dalam menentukan harga bagi konsumen. Dengan begitu intervensi pemerintah dalam mengendalikan harga dapat dilakukan secara berkesinambungan.

> Di samping itu, ketika terjadi gejolak harga kebutuhan pokok yang berkaitan dengan meningkatnya permintaan maupun berkurangnya pasokan, intervensi juga langsung dilakukan. Seperti melalui operasi pasar kemarin yang merespon kenaikan harga beras di pasaran. "Saya mendengar keluhan dari ibu-ibu atau emakemak kalau harga beras ada kenaikan. Beberapa waktu lalu telur juga naik. Oleh karena itu

sekarang kita kerja sama dengan Pemda DIY, Bulog dan Bank Indonesia ingin menstabilkan pasokan dan juga harga. Semoga ini bisa membantu pedagang serta masyarakat untuk bisa mendapatkan produk yang setiap hari dibutuhkan," urai Singgih.

Dalam operasi pasar kemarin, Bulog menggelontorkan delapan ton beras untuk Stabilitasi Pasokan dan Harga Pangan (SPHP) dengan harga Rp 10.200 per kilogram. Kemudian Bank Indonesia melalui subsidi ongkos angkut menggelontorkan lima ton beras dengan harga Rp 11.000 per kilogram, dan 10 ton telur dengan harga Rp 24.300 per kilogram. Operasi pasar itu diperuntukkan bagi pedagang yang ada di tiga pasar pantau yakni Pasar Beringharjo, Pasar Prawirotaman dan Pasar Kranggan.

Kepala Dinas Perdagangan Kota Yogya Veronica Ambar Ismuwardani, menambahkan pedagang diperbolehkan menjual dengan selisih harga untuk mengambil keuntungan. Akan tetapi tidak boleh melebihi HET. Seperti beras SPHP dari Bulog maksimal dijual Rp 10.900 per kilogram, beras dari Bank Indonesia Rp 12.000 per kilogram, dan telur tidak melebihi Rp 27.000 per kilogram. "Ini dalam rangka stabilisasi dan pengendalian harga sehingga kami berikan ke pedagang," tandasnya.

Oleh karena itu, pihaknya akan

terus melakukan pemantauan harga. Ketika terjadi dinamika harga selama lima hari maka intervensi akan selalu dilakukan. Pemkot sudah bermitra dengan Bank Indonesia serta diijinkan melakukan intervensi sampai harga kondusif dan terkendali. Terkait dinamika harga beras di pasaran, menurut Ambar, terjadi kenaikan harga sebesar Rp 1.000. Meski nilainya hanya seribu rupiah namun jika menyangkut kebutuhan pokok maka bisa berdampak pada laju inflasi di Kota Yogya. Apalagi harga



Pengendalian harga kebutuhan pokok melalui Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo.

beras sangat bervariasi tergantung dari jenisnya, medium dan premium. Dinamika harga beras itu pun dipastikan bukan akibat pasokan melainkan permintaan yang meningkat.

"Pemerintah sudah memastikan pasokan aman sampai akhir tahun. Tidak terpengaruh oleh cuaca atau kemarau panjang. Apalagi kalau beras ini kan bisa distok dan kita juga ada cadangan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian dan Pangan. Ada juga harga yang dinamis yakni pada sayuran terutama kentang dan wortel yang disebabkan oleh aspek produksi," jelas

BUAT OLAH SAMPAH ORGANIK

Mahasiswa UKDW Budidaya Larva Black Soldier Fly

YOGYA (KR) - Saat ini, persoalan sampah telah menjadi permasalahan yang serius di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Berangkat dari permasalahan tersebut, tim mahasiswa Universitas Kristen Duta Wacana (UK-DW) Yogyakarta yang terdiri dari Erlinda Sri Ayuningsih (Prodi Biologi), Maryo Ruben Babys (Prodi Arsitektur), dan Amelia Putri Kinanthi (Prodi Biologi) mengajukan proposal berjudul 'Budidaya Larva Lalat Tentara Hitam Black Soldier Fly sebagai Pengganti Pakan Ternak Ikan atau Unggas Serta Solusi Pengolahan Sampah Organik'.

"Berkat bimbingan dari dosen Kukuh Madvaningrana MBiotech, kami berhasil mendapatkan hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek)," kata ketua tim Erlinda di Yogyakarta, Kamis (7/9).

Dikatakan, selain memberikan kesempatan untuk mengembangkan ide kreatif, kegiatan P2MW juga mendorong kelompok-kelompok mahasiswa terpilih untuk dapat merealisasikan ide secara langsung dengan menggunakan dana hibah yang diserahkan ke masing-masing kelompok dalam jangka waktu tertentu.

"Topik kegiatan yang kami lakukan adalah kegiatan wirausaha berbasis budidaya dengan memanfaatkan sampah organik untuk membantu menangani permasalahan sampah. Budidaya yang kami kembangkan adalah budidaya larva lalat tentara hitam (black soldier fly) yang dikenal sebagai maggot," terangnya.

Lebih lanjut Erlinda menjelaskan budidaya maggot memiliki tujuan penting yaitu sebagai pengolah sampah organik secara alami, tetapi juga dapat bernilai ekonomis. Maggot dapat dimanfaatkan sebagai bahan pakan hewan ternak, seperti ikan hias, ikan yang dibudidayakan (seperti ikan lele, ikan nila, dan lain sebagainya), serta unggas (seperti burung hias dan ayam). Selain sebagai pakan hewan ternak, sisa maggot juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan media tanam bagi tanaman. Maggot juga dapat digunakan sebagai sarana edukasi, khususnya untuk mempelajari tahap pertumbuhan lalat tentara hitam yang mengalami metamorfosis sempurna. Melihat potensi maggot yang cukup besar, bernilai ekonomis, serta dapat merambah berbagai pasar. Timnya merasa bersemangat untuk merealisasikan ide wirausaha budidaya maggot.

"Saat ini, belum semua masyarakat mengetahui potensi maggot. Beberapa masih memanfaatkan maggot sebagai pakan hewan ternak, belum melalui upaya diversifikasi produk pakan dari maggot ini. Selain dapat menghasilkan keuntungan, juga dapat menjadi salah satu solusi dari permasalahan sampah yang masih merebak di tengah masyarakat," pungkasnya.



Tim mahasiswa UKDW yang mendapatkan hibah Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha (P2MW) 2023.

Jaga Warga dan Polisi RW, Lihat Potensi Rawan

YOGYA (KR) - Omah Jaga Warga dan Polisi RW mempunyai fungsi strategis dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam bertugas jangan menunggu permasalahan muncul, tetapi bersama Bhabinkamtibmas melihat potensi rawan dan mencari jalan keluarnya. Permasalahan bisa diselesaikan secara mufakat.

"Silakan menyelesaikan suatu permasalahan, namun jangan sampai menimbulkan masalah baru atau permasalahan sosial yang lebih besar," tegas Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan SIK MH saat silaturahmi dengan anggota jaga warga dan Polisi RW di Omah Jaga Warga, Bausa-



Kapolda, Kapolresta dan jajaran berdialog saat mengunjungi Omah Jaga Warga, Bausasran Danurejan.

sran Danurejan Kota Yogyakarta, Selasa (5/9) malam.

Didampingi Pejabat Utama Polda DIY dan Kapolresta Yogyakarta Kombes Pol Saiful Anwar SSos SIK MH, Kapolda menjelaskan Omah Jaga Warga dan Polisi RW ini bisa diartikan seba-

UNIVERSITAS

Tempat, Tanggal Lahir:

ogyakarta, 31 Juli 1957

GADIAH MADA

gai orang ataupun kelompok masyarakat tertentu, seperti kamling atau diskusi untuk menyelesaikan permasalahan. "Agar dapat membuat inovasi untuk mengatasi permasalahan di masyarakat," tandasnya.

Kapolda juga berharap

di RSUD dr. Soedirman, Kebumen

Yogyakarta, 7 September 2023

Turut Berduka Cita

Hj. Rembyuni Samadi Hadisiswoyo

menyatakan berduka cita sedalam-dalamnya atas meninggalnya

(Ibunda Prof. Ir. Panut Mulyono, M.Eng., D.Eng., IPU., ASEAN, Eng. Rektor UGM 2017-2022)

meninggal dunia pada Rabu, 6 September 2023 pukul 19.20 WIB

Jenazah dimakamkan pada Kamis, 7 September 2023 Pukul 11.00

WIB di Pemakaman Desa Sinungrejo, Kec. Ambal, Kab. Kebumen.

Fb: Stipram Yogyakarta IG : @stipram.official, PMB : pmbstipram@gmail.com

Masih Menerima Mahasiswa Baru

Semoga almarhumah diberikan tempat terbaik di sisi-Nya.

Prof. dr. Ova Emilia, M.Med.Ed., Sp.OG(K)., Ph.D.

agar ketua RW dan RT dapat bertatap muka setiap minggunya dengan Omah Jaga Warga dan Polisi RW untuk berdiskusi terkait keamanan di wilayahnya. "Dengan adanya Omah Jaga Warga dan Polisi RW, tugas memelihara kamtibmas bisa terbantu dan lebih mudah," terangnya.

Dwmikian pula para orang tua diminta agar lebih ketat mengawasi pergaulan anak-anaknya. "Jangan sampai anak kita salah jalan dan direkrut kelompok tertentu untuk dijadikan orang aduan. Semoga dengan adanya Omah Jaga Warga dan Polisi RW, masyarakat dapat lebih aman dan tertib," pungkas Kapolda. (Vin)-f



PT JASAMARGA JOGJA BAWEN

PENGUMUMAN SELEKSI TERBATAS DENGAN PRAKUALIFIKASI

NOMOR: 02/PAN.TR/JJB/UND/2023

PT Jasamarga Jogja Bawen sebagai pengelola Jalan Tol Yogyakarta - Bawen bermaksud mengadakan Seleksi Terbatas dengan Prakualifikasi:

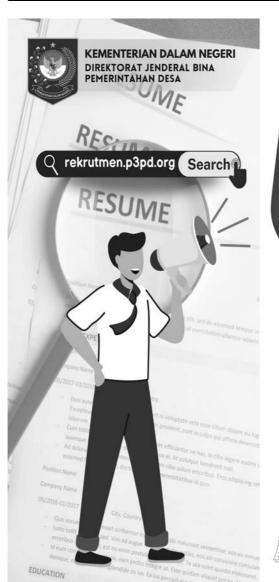
: Jasa Konsultansi Pekerjaan Kajian Lalu Lintas Terintegrasi Pada Koridor Jalan Tol Yogyakarta - Bawen dan Jalan Tol Solo - Yogyakarta - NYIA

RKAP 2023 dan 2024 PT Jasamarga Jogja Bawen dan PT Jasamarga Jogja Sumber Dana :

Ketentuan dan syarat-syarat kualifikasi lainnya secara lengkap, dapat dibaca dalam Dokumen Kualifikasi melalui pendaftaran secara online pada:

Senin / 11 September 2023. 09.00 - 15.00 WIB Pukul Link Pendaftaran : bit.ly/PENDAFTARANPKTRJJB

> Yogyakarta, 8 September 2023 Panitia Seleksi Terbatas





From 6-12 September 2023

